

Kuatkan Kerja Sama Pemerintah dan Pelaku Industri untuk Tingkatkan Kapasitas SDM Indonesia



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

No. HM.4.6/06/SET.M.EKON.2.3/01/2020

Kuatkan Kerja Sama Pemerintah dan Pelaku Industri untuk Tingkatkan Kapasitas SDM Indonesia

Jakarta, 22 Januari 2020

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menghadiri rangkaian kegiatan pertemuan tahunan World Economic Forum (WEF) tahun 2020 di Davos-Swiss. Pada rangkaian pertemuan yang berlangsung 21 s.d. 24 Januari 2020 ini, Menko Airlangga berperan sebagai panelis, kontributor, dan menyampaikan *remarks* pada sejumlah sesi diskusi panel. WEF tahun ini mengambil tajuk "*Stakeholders for a Cohesive and Sustainable World*".

Di hari pertama (21/1), Menko Airlangga mengawali kegiatan dengan sesi diskusi mengenai "*Future of Education: A New Agenda for Action*". Ia menyampaikan lima prioritas Pemerintah Indonesia pada periode kedua pemerintahan Presiden Jokowi, yakni: (i) pengembangan sumber daya manusia, secara spesifik reformasi sistem pendidikan; (ii) pembangunan infrastruktur; (iii) penyederhanaan regulasi; (iv) penyederhanaan birokrasi; (v) transformasi ekonomi.

"Salah satu tantangan utama dalam *human capital development* adalah *upgrading the skills of the teachers*. Untuk itu, saat ini Pemerintah RI tengah melakukan pelatihan untuk sekitar 2 juta tenaga pengajar per tahun," terangnya.

Dalam konteks tersebut, Menko Airlangga mengundang 2 (dua) perusahaan yang telah memiliki program *human capital development* yang cukup baik, yakni Lego dan Infosys untuk melakukan investasi di Indonesia, terutama dalam pendirian *skills training institutions*.

Sebagai langkah konkret dalam menciptakan kolaborasi antara industri dan pemerintah, Pemerintah RI pada pertengahan tahun 2019 telah meluncurkan insentif *Super Tax Deduction*, melalui pengurangan penghasilan bruto 200-300% dari jumlah biaya yang dikeluarkan industri untuk kegiatan pengembangan vokasi dan pelatihan serta *research and development* di Indonesia.

“Penguatan kerja sama antara pemerintah dan industri diharapkan dapat meningkatkan sistem pendidikan vokasi dan *training* serta mendorong *research and development* di Indonesia,” lanjut Airlangga.

Menko Perekonomian juga menjadi panelis dalam acara Grab Private Lunch yang mengambil tema “*Technology as a Force for Good*”. Dihadiri pendiri Grab, Anthony Tan, Airlangga menekankan beberapa rencana Pemerintah RI untuk menciptakan ibu kota negara baru yang ramah lingkungan dan *tech-friendly*, seperti integrasi *electric vehicle* (EV) dan *automatic vehicle* (AV) sebagai alat transportasi utama.

Airlangga juga menekankan bahwa teknologi bermanfaat sebagai alat untuk *leapfrogging* guna mengimplementasikan Industri 4.0. Namun demikian, tantangan utama yang timbul adalah mengenai perlindungan informasi dan data.

“Untuk itu, Pemerintah bertekad untuk menjamin keamanan data masyarakat, salah satunya dengan menempatkan pusat pengelolaan data di Indonesia,” tegasnya.

Selain menjadi pembicara dalam sejumlah diskusi panel, Menko Airlangga juga mengadakan pertemuan bilateral untuk membahas peluang kerja sama ekonomi.

Pertemuan bilateral yang diadakan Menko Airlangga di antaranya dengan Traveloka, Hyundai Motor, Menteri Ekonomi dan Perencanaan Arab Saudi, dan General Electric Global Growth Organization.

Pada kesempatan yang sama, bersama dengan Menteri Kabinet Indonesia Maju yang hadir dalam WEF Davos 2020, Menko Airlangga melakukan pertemuan dengan Prof. Klaus Schwab, Founder and Executive Chairman WEF untuk membahas dukungan yang dapat diberikan WEF kepada Indonesia dan rencana pelaksanaan WEF on ASEAN yang akan dilaksanakan di Jakarta pada bulan Juni 2020.

Pada gelaran WEF Davos 2020, Pemerintah Indonesia juga membuka Indonesia Pavilion yang bertujuan untuk memperkuat *country branding* Indonesia serta mempromosikan peluang pada sektor-sektor unggulan dan prioritas nasional. (d7/idc/iqb)

**Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Hermin Esti Setyowati**

Website: www.ekon.go.id

Twitter & Instagram: @perekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id